

## PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SMKN 9 KAB. TANGERANG

Fitri Handayani\*, Diardana Prima Sintasari, Lilis Nurul Husna

Universitas tangerang raya, Tangerang, Indonesia

### Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2024  
Disetujui Oktober 2024  
Dipublikasi November 2024

### Kata Kunci:

Lingkungan Sosial;  
Perkembangan Teknologi;  
dan Minat Baca

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Lingkungan Sosial dan Perkembangan Teknologi terhadap Minat Baca Siswa di SMKN 9 Kab. Tangerang. Minat Baca dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya lingkungan sosial dan perkembangan teknologi, obyek penelitian ini adalah Siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang. Sampel yang digunakan adalah Siswa sebanyak 48 responden. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis regresi antara lingkungan sosial dan perkembangan teknologi terhadap minat baca siswa memperoleh hasil positif sebesar  $Y = 53.560 + 0,534 X_1 + 0,269 X_2$ . Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan hasil signifikan dengan signifikansi 0,000 dan  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial dan perkembangan teknologi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat baca siswa.

**Abstract:** The purpose of this study was to analyze the Influence of Social Environment and Technological Development on Students' Reading Interest at SMKN 9 Tangerang Regency. Reading interest can be influenced by several factors, including social environment and technological development, the object of this study was students of SMKN 9 Tangerang Regency. The sample used was 48 students. The analysis used was multiple linear regression. The results of the regression analysis between the social environment and technological development on students' reading interest obtained positive results of  $Y = 53,560 + 0.534 X_1 + 0.269 X_2$ . The results of the hypothesis test using the t test showed significant results with a significance of 0.000 and  $0.000 < \alpha = 0.05$ . Based on the results of the analysis, it can be concluded that the social environment and technological development have a positive and significant effect on students' reading interest.

\*fh8350688@gmail.com

## PENDAHULUAN

Di zaman era globalisasi masyarakat modern dan canggih harus menjadi lebih cerdas. Dalam ilmu pengetahuan untuk kemajuan pendidikan dan cerdas dalam memilih hal-hal positif dan negatif untuk mengendalikan moral masyarakat. Kecerdasan siswa dimulai dengan menumbuhkan keinginan untuk membaca buku atau informasi (diardana prima sintasari, 2018). Minatnya dapat menjadi kebiasaan jika dilakukan berulang kali. Pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan sumber daya manusia sebuah negara tanpa pendidikan yang baik, sumber daya manusia negara tersebut tidak akan berkualitas. Dalam dunia pendidikan buku dianggap sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, tetapi pada era modern perkembangan zaman yang modern dan instan, keberadaan buku sudah tidak penting lagi siswa hampir tidak pernah mengunjungi perpustakaan untuk memainkan permainan edukasi atau melihat koleksinya. Karena itu, sumber daya manusia Indonesia harus lebih baik karena mereka bersaing dengan sumber daya manusia negara lain.

Dengan kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, Pendidikan Digital merupakan konsep/cara memberikan pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan media multimedia antara lain menggunakan bantuan computer/notebook, smartphone, video, Audio dan visual. Menurut Verdinandus Lelu Ngongo & Taufik Hidayat, ( 2019) dalam dunia pendidikan tidak hanya fokus pada satu teknologi yang digunakan, namun teknologi sangat banyak ragamnya dan akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dari pembelajaran.

Pada tahun 2022, skor literasi membaca Indonesia hanya sebesar 359 poin, lebih rendah dari skor 371 pada tahun 2018, dan juga lebih rendah dari skor pada tahun 2000. Dalam Perilisan Hasil PISA 2022 pada Selasa, 12 Mei 2023, Mendikbudristek Nadiem menyatakan bahwa skor literasi membaca Indonesia menjadi rekor terendah sejak awal partisipasi dalam PISA. Dia menyatakan bahwa skor Indonesia hanya turun 12 poin dari rata-rata dunia, yang secara signifikan lebih baik daripada rata-rata internasional. Indonesia melihat penurunan skor di bidang literasi membaca dan matematika serta sains. Hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa skor pendidikan matematika mencapai 366 poin, lebih rendah dari 379 poin pada tahun 2018. Skor sains juga turun dari 379 poin pada tahun 2018 ke 366 poin pada tahun 2022 (Yusmar & Fadilah, 2023).

Berdasarkan masalah yang ditemukan peneliti bahwa siswa jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan SMKN 9 Kab Tangerang relatif rendah. Ini menunjukkan bahwa perpustakaan memenuhi standar administrasi nasional dan memiliki banyak koleksi dan fasilitas. Selain itu, perpustakaan SMKN 9 Kab Tangerang telah mengikuti kompetisi antar perpustakaan nasional. Namun, pengunjung perpustakaan masih sedikit. Kunjungan siswa ke perpustakaan SMKN 9 Kabupaten Tangerang dapat dievaluasi berdasarkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal terkait dengan kebutuhan dan keinginan siswa untuk menggunakan perpustakaan secara bebas, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan dorongan orang lain untuk melakukannya. Setelah melakukan observasi dan wawancara, beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih suka menghabiskan waktu di kantin yang terletak di dekat perpustakaan sekolah.

Banyak dari mereka yang belum pernah pergi ke perpustakaan dan yang lebih mengejutkan lagi, mereka tidak tahu di mana perpustakaan itu berada dan bagaimana cara kerjanya di sekolah. Selain itu, mereka tidak tertarik untuk pergi ke perpustakaan karena kurangnya minat mereka dalam membaca. Dua faktor, internal dan eksternal, berkontribusi pada rendahnya minat siswa terhadap membaca dan mengunjungi perpustakaan sekolah. Faktor internal termasuk kecenderungan siswa untuk menjadi malas dan fakta bahwa siswa seringkali terlalu sibuk dengan aktivitas ekstrakurikuler dan organisasi mereka sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk menghabiskan waktu mengunjungi perpustakaan sekolah. Ketidakmampuan siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas aktif telah menjadi masalah bagi beberapa siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang "Pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi terhadap minat baca siswa di SMKN 9 Kabupaten Tangerang. Berdasarkan rumusan masalah yaitu Berapa Besar Pengaruh Lingkungan Sosial dan Perkembangan Teknologi terhadap Minat Baca Siswa di SMKN 9 Kabupaten Tangerang. Tujuan penelitian yaitu Mengetahui Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi berpengaruh pada minat baca siswa di SMKN 9 Kabupaten Tangerang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan sosial dan perkembangan teknologil memiliki pengaruh terhadap minat baca siswa di SMKN 9 Kab. Tangerang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menyelidiki bagaimana satu variabel dependen dan satu variabel independen berinteraksi satu sama lain. Ketiga variabel tersebut adalah dampak lingkungan sosial dan kemajuan teknologi terhadap minat baca siswa di SMKN 9 Kabupaten Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan IX di SMKN 9 Kab. Tangerang yang berjumlah 184 siswa yang tersebar ke dalam 4 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan random sampling dengan besar sampel yang digunakan sebanyak 48 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui instrumen lembar observasi kuesioner berisi kriteria dan indikator kompetensi berpikir kritis. Data kompetensi berpikir kritis yang diperoleh harus memenuhi beberapa asumsi yakni uji normalitas dan uji realiebel sebelum dilaksanakan uji hipotesis menggunakan uji statistik Independent uji t dan uji f untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi terhadap minat baca siswa di SMKN 9 Kab. Tangerang. Pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam lembar kuesioner mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh (Indriani, 2020) yaitu mengelompokkan indikator Perkembangan Teknologi, (Zulaifa, 2019) yaitu mengelompokkan indikator Lingkungan sosial, dan maharani (2017: 321-322) yaitu mengelompokkan indikator minat baca siswa, beberapa indikator saja yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Indikator lingkungan sosial dan perkembangan teknologi terhadap minat baca siswa

No	Indikator Lingkungan Sosial	Indikator Perkembangan Teknologi	Indikator Minat Baca
1	Cara orang tua mendidik	Penelitian dan Inovasi	Kesenangan Membaca
2	Relasi antar anggota keluarga	Adopsi Teknologi	D)orongan untuk Membaca
3	Pengertian orang tua	Ketersediaan Infrastruktur	Kesadaran akan Manfaat Membaca
4	Relasi guru dengan siswa	Peningkatan Produktivitas	Frekuensi dan Ketersediaan Waktu untuk Membaca
5	Relasi siswa dengan siswa	Tingkat Pendidikan dan Keterampilan	Kuantitas sumber bacaan
6		Keberlanjutan dan Dampak Lingkungan	
7		Kemitraan dan Kolaborasi	
8		Kreativitas dan Inovasi	

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus valid, maka dari itu untuk mengukur kompetensi kuesioner terlebih dahulu harus diuji cobakan kelayakannya dan kemudian dianalisis. Analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR 21 Selanjutnya, analisis data akhir meliputi uji asumsi (uji normalitas, uji Multikolinearitas, Uji Linearitas, analisis regresi liner berganda). Uji normalitas, uji lineritas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Shapiro-Wilk yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dengan signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 dan uji multikolineritas dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji error dalam statistik untuk mengetahui apakah varians sama (konstan) atau dipengaruhi faktor lain atau tidak, kemudian pengujian hipotesis menggunakan uji t (independent samples t-test) dengan taraf signifikansi 5% atau (0,05) dengan kriteria  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Semua pengujian dilakukan dengan

bantuan program Microsoft Excel dan Aplikasi software SPSS versi 26. Salah satunya dengan cara mengetahui peningkatan minat baca siswa dengan rumus uji t, sebagai berikut (Sigiyono, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

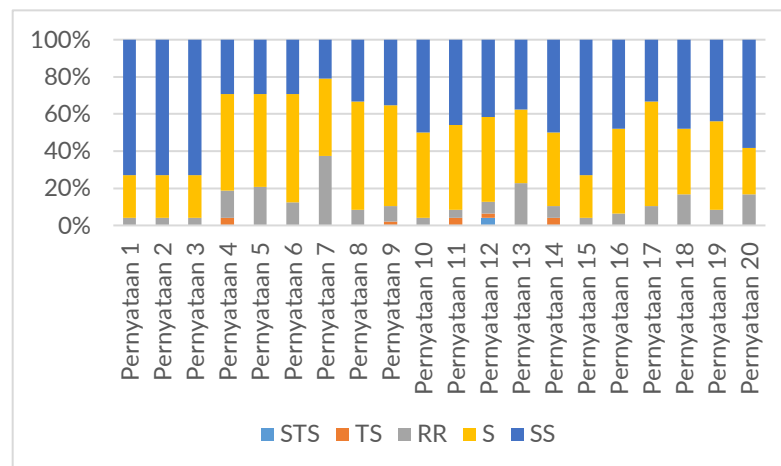
### Hasil

Penelitian ini menggunakan instrumen skala yang disusun dalam bentuk kuesioner (angket) serta dokumentasi. Angket minat baca dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah disesuaikan dengan kajian pustaka. Instrumen tersebut kemudian diuji coba ke 48 responden untuk kemudian dihitung validitas dan reliabilitasnya. Instrumen berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan empat alternatif pilihan jawaban. Butir pernyataan tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian. Data tentang minat baca diperoleh melalui jawaban siswa pada skala minat baca yang diisi oleh 48 responden. Skor tertinggi yang didapat adalah 180 dan skor terendah adalah 53. Mean yang diperoleh sebesar 57.514. Standar deviasi yang diperoleh adalah 60.359. Berdasarkan data tersebut, minat baca dibedakan menjadi lima skala menurut Sugiyono (2018: 95) sebagai berikut :

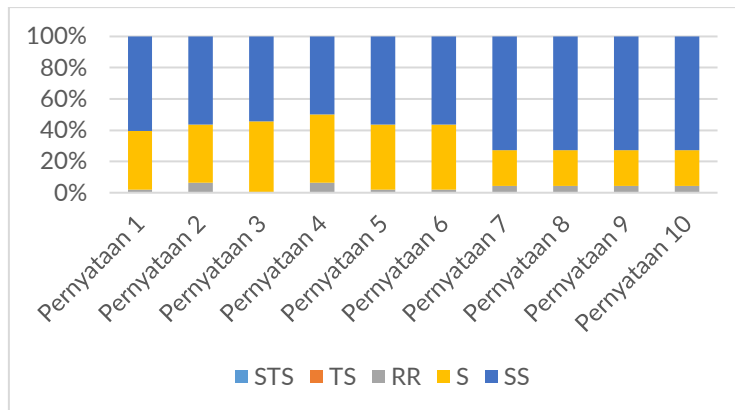
**Tabel 2 Interval Tanggapan Responden**

Rentang Skala	Keterangan/ Kriteria
1,00 - 1,790	Sangat tidak setuju (Sts)
1,80 - 2,59	Tidak setuju (Ts)
2,60 - 3,39	Ragu-ragu (Rr)
3,40 - 4,19	Setuju (S)
4,19 - 5,00	Sangat setuju (Ss)

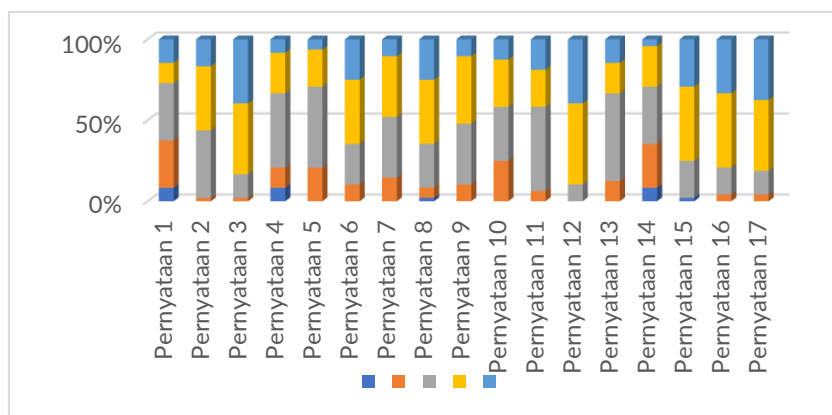
Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa SMKN 9 Kab. Tangerang termasuk dalam kategori Baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



**Gambar 1.** Tanggapan Rensponden Deskriptif variabel Lingkungan Sosial (X1)



Gambar 2. Tanggapan Responden Deskriptif variabel Perkembangan Teknologi (X2)



Gambar 3. Tanggapan Responden Deskriptif variabel Minat Baca (Y)

Hasil uji normalitas nilai kompetensi berpikir kritis menggunakan plot grafik P-P dan uji Kolmogorov Smirnov bahwa dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas (uji Kolmogorov-Smirnov), yang menunjukkan nilai signifikansi 0,128, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ). Pengujian dilanjutkan dengan uji multikolinearitas (uji VIF),  $VIF < 10$  dan toleransi  $> 0,1$ , yang menunjukkan bahwa model regresi dengan hasil tidak mengandung multikolinearitas dan dapat digunakan.

Terdapat varians konstan sebesar 53.560 dari semua pengamatan pada model regresi dengan hasil lingkungan sosial 0.534 dan perkembangan teknologi sebesar 0.269 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. *Selanjutnya*, Analisis Regresi Linier Berganda Minat baca (Y) =  $53.560 + 0.534X_1 + 0.269X_2$ . Konstanta sebesar 53.560 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Minat baca (Y) sebesar 53560. Koefisien regresi Disipin (X1) sebesar 0.534 menyatakan bahwa setiap Lingkungan Sosial (X1) mengalami kenaikan maka Minat Baca (Y) ikut mengalami kenaikan sebesar 0.534. Koefisien regresi Perkembangan Teknologi (X2) sebesar 0.269 menyatakan bahwa setiap Perkembangan Teknologi (X2) mengalami kenaikan maka Minat baca (Y) ikut mengalami kenaikan sebesar 0.269.

Uji t dengan menggunakan Independent samples t-test dengan hasil Sig. (2-Tailed) dengan nilai 0,000 pada lingkungan sosial dan perkembangan teknologi dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa memiliki pengaruh, pengujian hipotesis 1 = Lingkungan Sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca (Y). Angka t hitung disiplin (X1)  $5.052 > t$  tabel 2,429 dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial (individu) terdapat pengaruh positif signifikan antara

lingkungan sosial (X1) terhadap perkembangan teknologi (Y) peserta didik di SMKN 9 Kab.Tangerang, pengujian hipotesis 2 = Perkembangan Teknologi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Baca (Y). Angka t hitung perkembangan teknologi (X2)  $5,376 > t$  tabel  $2,429$  dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial (individu) terdapat pengaruh positif signifikan antara perkembangan teknologi (X2) terhadap minat baca (Y) peserta didik SMKN 9 Kab. Tangerang.

### Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh mendukung kondisi menurut (Idhamani, 2020) hasil penelitiannya bahwa benar lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca. Semakin baik lingkungan sosial siswa, semakin besar minat baca mereka dan terbukti bahwa hasil variabel yang paling dominan yaitu lingkungan sosial, sehingga paling berpengaruh terhadap minat baca.

Hasil analisis variabel Lingkungan sosial, menunjukkan bahwa indikator yang dikemukakan oleh Zulaifa (2019) antara lain relasi guru dengan siswa terhadap minat baca. Hasil analisis variabel minat baca, menunjukkan bahwa indikator yang dikemukakan oleh Maharani (2017) antara lain kesenangan membaca, dorongan untuk membaca, manfaat membaca, ketersediaan membaca dan kuantitas sumber bacaan berpengaruh terhadap minat baca.

Studi yang disebutkan di atas mendukung kondisi di atas (Sukma, 2021), yang menyatakan bahwa ketika siswa memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar, mereka memiliki minat yang lebih besar dalam membaca. Sebaliknya ketika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, mereka memiliki minat yang lebih rendah dalam membaca. Orang yang ingin mencapai tujuan (seperti memperoleh pengetahuan, pemahaman, dll.) dipengaruhi oleh variabel kebutuhan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan minat baca siswa akan meningkat dan SMKN 9 Kab. Tangerang akan mampu mencapai tujuannya dengan memperhatikan kebutuhan kelompoknya. Selain itu, diharapkan siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan memperoleh dukungan dalam proses belajarnya melalui informasi dan pemahaman yang dimilikinya.



**Gambar 4.** Lembar Pengisian Kuesioner

## SIMPULAN

Lingkungan sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Baca (Y). Jumlah disiplin ilmu (X1) adalah  $5,052 > t$  tabel  $2,429$ , dan tingkat signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ , jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan teknologi (Y) siswa di SMKN 9 Kabupaten Tangerang secara parsial (sendiri). Menurut Analisis Regresi Linier Berganda, koefisien regresi lingkungan sosial (X1) sebesar  $0,534$  menunjukkan bahwa ketika lingkungan sosial (X1) meningkat, Minat Baca (Y) juga meningkat sebesar  $0,534$ . Perkembangan Teknologi (X2) berdampak positif dan signifikan terhadap Minat Baca (Y). Nilai  $t$  hitung Perkembangan Teknologi (X2) adalah  $5,376$ , lebih besar dari  $t$  tabel sebesar  $2,429$ , dan tingkat signifikansinya adalah  $0,000$ , kurang dari  $0,05$ . Karena  $H_0$  dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perkembangan Teknologi (X2) terhadap Minat Baca (Y) siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang secara parsial (sendiri-sendiri). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi Perkembangan Teknologi (X2) sebesar  $0,269$  yang menunjukkan bahwa apabila Perkembangan Teknologi (X2) meningkat maka Minat Baca (Y) juga akan meningkat sebesar  $0,269$ . Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan perkembangan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat baca siswa di SMKN 9 Kab. Tangerang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diardana prima sintasari. (2018). *Pelaksanaan Basic Literacy...*, Diardana Prima Sintasari, FKIP UMP, 2018. 1–6.
- Husna, L. N. (2022). *Kinerja Guru SMAN 30 Kabupaten Tangerang*. 2(1), 26–31.
- Idhamani, A. P. (2020). Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 35–41. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art4>
- Indriani, I. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Lingkungan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. 1–88. <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069.pdf>
- Sigiyono. (2023). Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Sultan Coffee. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 90–102. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i3.2854>
- Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>
- Verdinandus Lelu Ngongo, & Taufik Hidayat, W. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, 628–638. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/3093>
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>
- Zulaifa, W. (2019). Pengaruh Lingkungan sosial dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.